

## BAB V

### PENUTUP

Setelah dilakukan asuhan kebidanan keluarga berencana pada Ny.E P<sub>1</sub>A<sub>0</sub> umur 26 tahun akseptor KB IUD dengan *spotting* di Puskesmas Bangetayu Semarang, penulis dapat mengambil kesimpulan dan saran yang dapat meningkatkan asuhan kebidanan khususnya pada akseptor KB IUD dengan *spotting* yaitu sebagai berikut:

#### A. Kesimpulan

1. Pengkajian pada kasus ini didapatkan data subjektif dengan kebutuhan utama ibu mengatakan mengeluh mengeluarkan bercak darah dari jalan lahirnya diluar siklus menstruasinya sejak 2 minggu yang lalu dan ganti pembalut 3-4 kali dalam sehari. Pada data objektif keadaan umum baik, kesadaran *composmentis*, TTV : TD:110/70 mmHg, S:36,5<sup>0</sup>C, R:22x/mnt, N:89x/mnt. Pada pemeriksaan inspekulo terdapat perdarahan berwarna merah dan terlihat benang IUD serta pengeluaran pervaginam berupa bercak darah berwarna merah kecoklatan, pada pemeriksaan penunjang dilakukan Hb dengan hasil 11,8gr%
2. Pada kasus ini didapatkan diagnosa kebidanan Ny.E P<sub>1</sub>A<sub>0</sub> Umur 26 tahun akseptor KB IUD dengan *spotting*. Masalah yang muncul ibu mengatakan merasa tidak nyaman dan merasa cemas dengan keadaan yang sedang dialaminya saat ini serta kebutuhan yang diberikan yaitu memberikan dukungan

3. moril agar tidak merasa cemas tentang bercak darah (*spotting*) dan informasi tentang bercak darah (*spotting*).
4. Diagnosa potensial yang mungkin terjadi yaitu potensial terjadinya anemia.
5. Antisipasi yang diberikan yaitu pemberian terapi tablet zat besi 1x1 per hari 10 tablet yang merupakan suatu suplemen penambah darah untuk mencegah anemia.
6. Perencanaan yang dibuat meliputi: berikan KIE tentang bercak perdarahan, anjurkan ibu untuk mengurangi kelelahan fisik dan stress fisiologi, berikan KIE tentang personal hygiene terutama daerah kemaluannya, berikan dukungan moril (baik dari pihak tenaga kesehatan maupun pihak keluarga), berikan terapi pil kontrasepsi kombinasi (0,2 mg etinilesradiol 2x1 per hari). Tablet zat besi 1x1 hari 10 tablet dan anjurkan ibu untuk kontrol ulang 1 minggu lagi atau bila ada keluhan.
7. Pada kasus Ny.E pelaksanaan dilakukan sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat.
8. Pada kasus asuhan kebidanan KB pada Ny.E P<sub>1</sub>A<sub>0</sub> Umur 26 tahun. akseptor KB IUD dengan *spotting* penulis menemukan tidak adanya kesenjangan antara kasus dan teori yang ada di lahan praktek.

## B. Saran

### 1. Mahasiswa Bidan

Dalam setiap penanganan pasien hendaknya selalu menerapkan konsep asuhan kebidanan dengan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan sesuai kondisi pasien.

### 2. Institusi

Mahasiswa dapat memberikan dan melaksanakan asuhan kebidanan sesuai dengan teori dan praktik, sehingga tidak terjadi kesenjangan dan dapat dijadikan bahan referensi pada proses pembelajaran selanjutnya.

### 3. Bagi masyarakat

Diharapkan pada akseptor KB IUD dengan *spotting* untuk tetap menjaga kebersihan diri khususnya daerahgenetalia, kontrol ulang dan apabila ada keluhan segera datang ke tenaga kesehatan terdekat.



